

ABSTRAK

Dhafarel Juan Febrionanda

IDENTIFIKASI IMUNOGLOBULIN M (IgM) PADA PASIEN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI RUMAH SAKIT HAJI SURABAYA

xiv + 62 Halaman + 7 Tabel + 7 Lampiran

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit infeksi yang masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat di Indonesia. Diagnosis dini sangat penting dalam penanganan DBD, salah satunya melalui deteksi antibodi imunoglobulin M (IgM), yang merupakan respons imun primer terhadap infeksi virus dengue. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keberadaan IgM pada pasien DBD di Rumah Sakit Haji Surabaya. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif menggunakan rapid test (immunochromatographic test) terhadap 32 sampel serum pasien suspek DBD yang diambil dari Laboratorium Klinik RS Haji Surabaya. Hasil menunjukkan bahwa 87,5% sampel (28 dari 32) negatif terhadap IgM, sedangkan 12,5% (4 sampel) menunjukkan hasil positif. Rendahnya jumlah pasien dengan hasil IgM positif kemungkinan disebabkan oleh waktu pemeriksaan yang dilakukan sebelum antibodi IgM terbentuk secara optimal, atau karena pasien mengalami infeksi sekunder yang lebih cenderung menunjukkan peningkatan IgG. Penelitian ini menekankan pentingnya pemilihan waktu pemeriksaan serologis yang tepat serta perlunya metode diagnosis tambahan seperti NS1 antigen untuk meningkatkan akurasi diagnosis dini DBD.

Kata kunci: Demam Berdarah Dengue (DBD), Imunoglobulin M (IgM), Rapid Test, Diagnosis Serologis, RS Haji Surabaya

Daftar Bacaan: 4 buku (2019 – 2022)

ABSTRACT

Dhafarel Juan Febriananda

IDENTIFICATION OF IMMUNOGLOBULIN M (IgM) IN PATIENTS WITH DENGUE HEMORRHAGIC FEVER (DHF) AT HAJI HOSPITAL SURABAYA

xiv + 62 Pages + 7 Tables + 7 Appendices

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) remains a significant public health concern in Indonesia. Early diagnosis is crucial for effective treatment, one of which is through the detection of Immunoglobulin M (IgM), the primary antibody response to dengue virus infection. This study aimed to identify the presence of IgM in DHF patients at Haji Hospital Surabaya. A descriptive qualitative approach was used, employing a rapid test (immunochromatographic test) on 32 serum samples from suspected DHF patients obtained from the Clinical Pathology Laboratory of Haji Hospital. The results showed that 87.5% (28 out of 32) of the samples were IgM-negative, while only 12.5% (4 samples) tested IgM-positive. The low percentage of IgM positivity may be attributed to the timing of the test, which was likely conducted before IgM had formed, or due to secondary infections, which are more likely to exhibit an IgG-dominant response. This study highlights the importance of appropriate timing for serological testing and suggests the use of additional diagnostic methods, such as NS1 antigen testing, to improve early DHF diagnosis accuracy.

Keywords: *R Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), Immunoglobulin M (IgM), Rapid Test, Serological Diagnosis, Haji Hospital Surabaya*

References: *4 books (2019 – 2022)*